

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

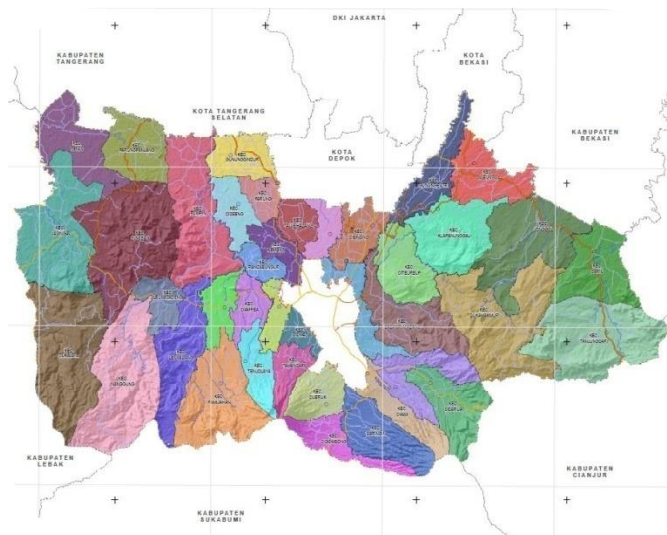
3.1. Desain Penelitian

Metode atau pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti gejala sosial secara alami tanpa mempengaruhi keaslian objek, serta mendapatkan data yang mendalam dan menekankan pada makna (Creswell, 1994 dalam Mulyadi et al., 2018) Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang terjadi oleh subjek penelitiannya, mulai dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam hal ini pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami perubahan perilaku wisatawan di masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Bogor.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang dapat memberikan gambaran fenomena yang terjadi dengan memperhatikan karakteristik, kualitas, serta hubungannya dengan aktivitas lain (Mulyadi et al., 2018). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menghasilkan gambaran dan mendeskripsikan data yang akurat tentang fenomena sosial yang terjadi, serta memahami mekanisme proses dari fenomena tersebut.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih merupakan salah satu tempat terjadinya fenomena penelitian yang akan dikaji. Penelitian ini dilaksanakan pada kawasan wisata yang berada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Gambar 3.1).



Sumber: Bogorkab.co.id, 2022

GAMBAR 3.1
PETA WILAYAH KABUPATEN BOGOR

Lokasi ini dipilih karena terdapat banyak kawasan wisata yang aktif melakukan kegiatan wisata di masa pandemi, serta memiliki pengunjung baik dari dalam maupun luar daerah Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilakukan selama satu tahun yang dimulai sejak Juni 2021 hingga Juni 2022.

3.3. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah informan yang mengalami dan memahami langsung fenomena yang terjadi terkait permasalahan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis informan yang dipilih sebagai subjek penelitian, yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung.

1. Informan kunci merupakan narasumber yang memiliki informasi secara garis besar tentang fenomena yang diteliti, dalam hal ini informan kunci

yang dipilih adalah wisatawan dari dalam dan luar Kabupaten Bogor yang melakukan aktifitas wisata di Kabupaten Bogor pada bulan Mei 2022. Sebanyak 12 orang wisatawan diteliti karena telah mencapai data yang jenuh dengan menemukan garis besar atau telah merepresentasikan tujuan penelitian yaitu bagaimana wisatawan beradaptasi dan mengetahui aspek apa saja yang diperhatikan oleh wisatawan dalam pemilihan perjalanan selama krisis pandemi COVID-19 di Kabupaten Bogor.

2. Informan utama dalam penelitian adalah narasumber yang memahami secara teknis fenomena yang terjadi terkait topik penelitian, dalam hal ini informan utama penelitian adalah pengelola daya tarik wisata yang aktif melakukan kegiatan pariwisata selama pandemi di Kabupaten Bogor. Pengelola daya tarik wisata tersebut yaitu berasal dari pengelola Taman Melrimba, pengelola Taman Wisata Matahari, dan pengelola Cimory Dairyland Puncak.
3. Informan pendukung penelitian merupakan narasumber yang dapat mendukung informan sebelumnya dengan menambahkan informasi pelengkap terkait fenomena penelitian, dalam hal ini informan pendukung adalah pihak *Tourist Information Center* (TIC) di Kabupaten Bogor yang terlibat langsung dengan wisatawan selama pandemi COVID-19.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan partisipan penelitian menggunakan *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dengan mencari partisipan yang memenuhi kriteria tertentu, dalam penelitian ini digunakan wisatawan yang melakukan wisata ke Kabupaten Bogor, dan dilakukannya selama pandemi COVID-19, serta mencari informan sekunder dan pendukung yang memahami secara langsung perilaku wisatawan selama pandemi COVID-19.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merujuk pada hasil wawancara berupa deskripsi perubahan perilaku wisatawan selama pandemi COVID-19 di Kabupaten Bogor, sedangkan data kuantitatif merujuk pada data angka kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bogor selama pandemi COVID-19.

Aisha Hanun Puspasari, 2022

ANALISIS PERUBAHAN PERILAKU WISATAWAN KE KABUPATEN BOGOR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder yang mengacu pada sasaran penelitian, mencakup:

1. Sasaran penelitian pertama adalah menganalisis proses adaptasi wisatawan dalam melakukan aktifitas wisatanya selama pandemi COVID-19 ke Kabupaten Bogor, dengan menggunakan metode koping adaptif dan maladaptif.

TABEL 3.1
SUMBER DATA SASARAN PENELITIAN PERTAMA

Pendekatan (Sumber)	Indikator	Kebutuhan Data
Metode Koping Adaptif dan Maladaptif	Adaptif	1) Penyesuaian kebutuhan wisatawan 2) Kebiasaan perjalanan di masa depan.
	Maladaptif	1) Keterkaitan ancaman krisis pandemi dengan keputusan perjalanan 2) Keyakinan terhindar dari infeksi virus corona dengan adanya vaksin COVID-19

Sumber: Del Chiappa et al., 2021

2. Sasaran penelitian kedua adalah mengidentifikasi aspek yang diperhatikan dalam pemilihan perjalanan selama krisis pandemi COVID-19 setelah adanya vaksin pada wisatawan ke Kabupaten Bogor. Meliputi faktor penentuan daya tarik wisata selama pandemi COVID-19 yang terdiri dari faktor pengambilan keputusan wisatawan, faktor destinasi wisata alternative, dan faktor situasional.

TABEL 3.2
SUMBER DATA SASARAN PENELITIAN KEDUA

Pendekatan (Sumber)	Indikator	Sub Data	Kebutuhan Data
---------------------	-----------	----------	----------------

Faktor Pengambilan Keputusan Tarik selama COVID-19	Faktor pengambilan Keputusan perjalanan Wisata Pandemi	Pendapatan	Keterkaitan pendapatan wisatawan dengan keputusan perjalanan
		Gaya hidup	Hierarki kebutuhan piramida Maslow
		Motivasi wisata	Faktor pendorong dan penarik berwisata
	Faktor destinasi alternative	Produk wisata	4A (atraksi, aksesibilitas, amenities/fasilitas, ancillary service)
	Faktor situasional	Aturan wilayah	Kondisi dan aturan di wilayah daya tarik wisata

Sumber: Suprihatin, 2020; Wachyuni & Kusumaningrum, 2020; Dabadi & Nagarkoti, 2021

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan pengumpulan data primer dan sekunder.

TABEL 3.3
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data	Metode	Teknik
Primer	Wawancara	<i>In-depth interview</i>
		Semi-terstruktur

Observasi	Perekaman dan pencatatan
Sekunder <i>Desk study</i>	Perekaman dan pencatatan

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan penelitian ini dilakukan dengan in-depth interview, yaitu wawancara secara mendalam kepada informan serta bersifat semi-terstruktur, dimana proses pengumpulan data lebih terbuka dan bebas mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Subjek yang diwawancarai adalah wisatawan di Kabupaten Bogor dengan wawancara secara offline, serta pengelola daya tarik wisata di Kabupaten Bogor dan pihak *Tourist Information Center* Kabupaten Bogor dengan wawancara secara offline, yang wawancara ketiganya dilakukan dengan teknik *In-depth interview* dan wawancara semi-terstruktur.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, objek yang akan diobservasi adalah perilaku wisatawan selama pandemi COVID-19 di Kabupaten Bogor. Observasi dilakukan pada daya tarik wisata Taman Melrimba, Taman Wisata Matahari, dan Cimory Dairyland Puncak, serta lokasi TIC di Kabupaten Bogor.

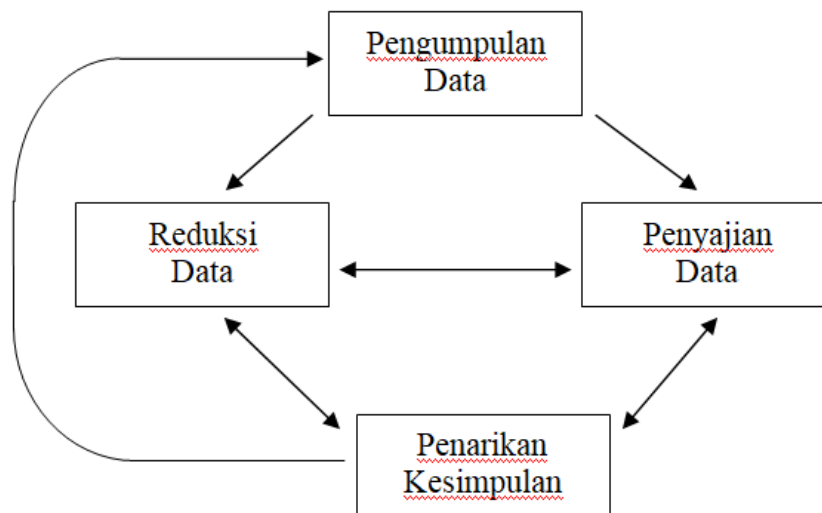
3. Desk study

Desk study digunakan pada teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dan memperkuat data dan informasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan dan menganalisis data sekunder berupa jurnal terdahulu, buku referensi, dan dokumen lainnya terkait perubahan perilaku wisatawan selama pandemi COVID-19 untuk mendukung data-data sebelumnya, atau data primer.

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data yang telah diperoleh secara terus menerus hingga

menghasilkan data yang jenuh untuk dikelompokkan sesuai kategori dan tema penelitian. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan gambaran yang akurat tentang fenomena perubahan perilaku wisatawan ke Kabupaten Bogor selama pandemi COVID-19 melalui wawancara, observasi serta desk study. Proses analisa data dimulai dari mereduksi data, kemudian menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya, setelah itu menarik kesimpulan dan verifikasi hasil data dengan didukung bukti yang valid. Langkah-langkah tersebut dijelaskan lebih lanjut oleh Miles & Huberman (1994) dalam Suwastini et al. (2020) sebagai berikut:



Sumber : Miles & Huberman, 1994 dalam Suwastini et al. 2020

GAMBAR 3.1. **LANGKAH ANALISIS DATA**

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam mendapatkan data penelitian dengan melakukan observasi, wawancara di lapangan dan desk study sebagai data penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis dengan menyusun dan mengelompokkan data secara sistematis, pengkodean data, menyimpulkannya dan membuang data yang tidak relevan, dan kemudian data disimpan dengan penamaan format yang seragam, sehingga mempermudah dalam mengenali data yang dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan merangkai dan mengelompokkan informasi dari hasil reduksi untuk mendapatkan hasil yang logis dan dapat dipahami. Penyajian data dapat berupa diagram, grafik, matriks, dan sejenisnya sehingga dapat memberikan makna dan informasi tertentu.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara kualitatif berupa deskripsi kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir yang dapat mempermudah penjabaran hasil penelitian.

TABEL 3.4
METODE PENELITIAN DAN KEBUTUHAN DATA

No.	Sasaran	Masukan Data			Analisis	Keluaran
		Jenis	Sumber	Pengumpulan		
1.	Identifikasi adaptasi wisatawan dalam melakukan kegiatan perjalanannya selama pandemi COVID-19	Metode koping adaptif dan maladaptif (Del Chiappa et al., 2021)	Wawancara wisatawan Bogor	Wawancara semi-terstruktur, observasi	Analisis deskriptif kualitatif	Teridentifikasinya adaptasi yang dilakukan wisatawan dalam perilaku perjalanan selama pandemi COVID-19
2.	Identifikasi aspek-aspek yang	Identifikasi faktor pengambilan	Wisatawan Bogor	Observasi, wawancara		Teridentifikasinya aspek-aspek yang diperhatikan

diperhatikan	keputusan	semi-	Analisis	wisatawan dalam
wisatawan dalam	wisatawan	terstruktur	deskriptif	pemilihan
pemilihan	Identifikasi		kualitatif	perjalanan selama
perjalanan	faktor			pandemi
selama pandemi	destinasi			
COVID-19	wisata			
(Dabadi &	alternatif			
Nagarkoti, 2021;	Identifikasi			
Suprihatin, 2020;	faktor			
Wachyuni &	situasional			
Kusumaningrum,				
2020)				

3.7. Uji Validitas Data

Validitas atau keabsahan data merupakan tahap pemeriksaan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Tujuan dari validitas data adalah untuk menghindari adanya kesalahan dan menghasilkan data yang kredibel dengan melakukan pemeriksaan data- data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, tahap validitas data dilakukan dengan dengan pengujian *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability* dengan rincian sebagai berikut:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Menurut Sugiyono (2017), Uji kredibilitas data atau keterpercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan member check.

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017) tersebut, maka penelitian ini menerapkan pengujian sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pastidan sistematis serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini mencari berbagai referensi dari buku, penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen terkait dan kemudian membandingkannya dengan hasil temuan yang telah diperoleh. Dengan demikian, peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan dan hasil penelitian yang dibuat semakin berkualitas.

2) Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu bentuk pengujian kredibilitas dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Pada penelitian ini terdapat 2 triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber data.

Triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dengan metode lain selain yang telah digunakan agar mendapatkan data yang lebih menyeluruh. Pada penelitian ini dapat dilakukan dengan pengecekan kembali data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi diuji dengan pengecekan metode observasi, atau dokumentasi. Bila hasil yang didapatkan berbeda dengan data awal, maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan mengenai data yang dianggap benar.

Triangulasi sumber data, yaitu dengan melakukan pengecekan data dari sumber lain yang digunakan sebelumnya. Pada penelitian ini, triangulasi sumber dapat dicari dengan dokumen lain seperti arsip, sejarah, catatan resmi dan pribadi serta foto sebagai bukti dukungan hasil penelitian. Selain itu, juga melakukan wawancara dengan informan lain dengan sudut pandang yang

berbeda.

3) Menggunakan bahan referensi

Pengujian bahan referensi dilakukan dengan mencari data pendukung yang dapat membuktikan data yang telah didapat sebelumnya. Pada penelitian ini, pengujian bahan referensi dilakukan dengan data rekaman wawancara dan foto yang mendukung kredibilitas data.

2. *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan kepastian dan valid-nya hasil penelitian dengan menerapkannya pada subjek atau sumber data tersebut diambil dan memunculkan pertanyaan sejauh mana hasil tersebut dapat diterapkan dalam situasi lain. Dalam penelitian ini, uji *transferability* dilakukan dengan membuat pertanyaan apakah hasil penelitian terkait perilaku wisatawan di masa pandemi COVID-19 masih dapat diterapkan di masa depan atau tidak.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Untuk menguji reliabilitas dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan reliabilitas *intra-rater* yaitu dengan membaca berulang-ulang teks roman yang menjadi subjek penelitian dan *expert-judgement* yaitu peneliti berusaha mendiskusikan hasil pengamatan dengan para ahli dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing penelitian yang bertugas mengaudit keseluruhan proses penelitian dengan menunjukkan data aktivitas penelitian untuk menguatkan reliabilitas penelitian (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, pengujian *dependability* dilakukan dengan meng-audit seluruh proses penelitian mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, mengambil data di lapangan, analisis data, menguji keabsahan data hingga membuat kesimpulan hasil penelitian bersama dengan pembimbing.

4. *Confirmability*

Uji confirmability atau uji obyektifitas penelitian merupakan uji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan dan hasilnya dapat disepakati oleh banyak orang. Dalam pengujian confirmability dapat dilakukan bersamaan dengan uji dependability karena memiliki proses yang mirip. Pengujian confirmability dapat dikatakan benar atau valid apabila hasil yang ditemukan merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukannya. Pada penelitian ini, uji konfirmasi dilakukan dengan meyakinkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengetahui perubahan perilaku wisatawan ke Kabupaten Bogor pada masa pandemi COVID-19

